

“Kebiasaan Menanam Tumbuhan Berguna di Pekarangan Masyarakat Perkotaan Dalam Masa Pandemi Covid-19”

Peneliti

NOVRIYANTI, S.Hut, M.Si

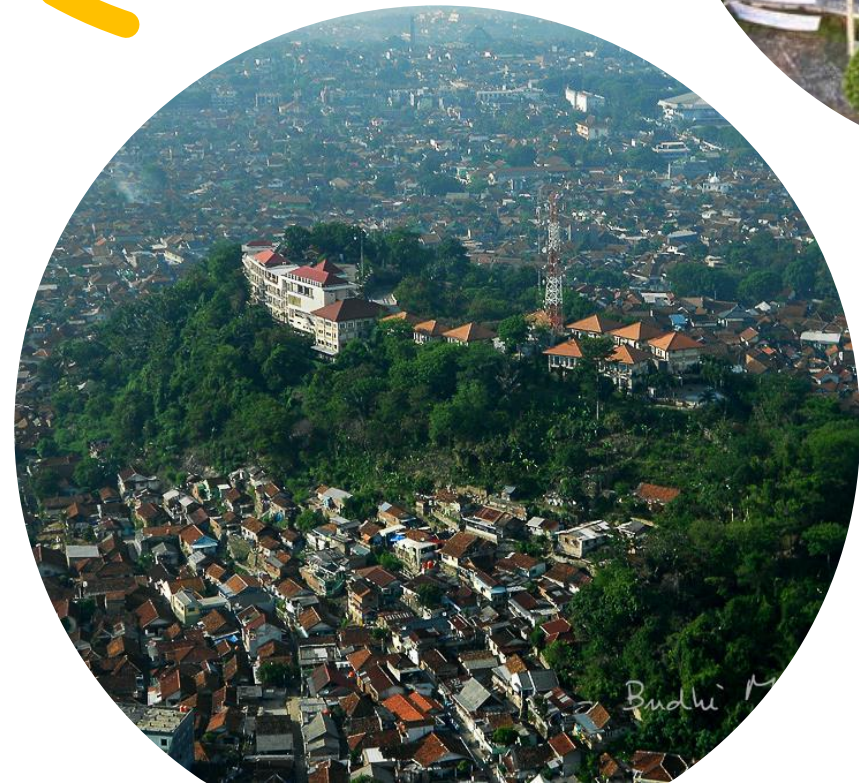
INGGAR DAMAYANTI, S.Hut., M.Si

DIAN ISWANDARU, S.Hut., M.Sc



Latar Belakang Penelitian

- Bentang alam perumahan (*residential landscape*) → tutupan lahan dominan di lanskap perkotaan (*urban landscape*).
- Lanskap perumahan dengan pekarangan adalah sebuah ekosistem (Goddard *et al.* 2013)
- Variasi biodiversitas (tumbuhan dan satwalar-burung) di dalamnya berintegrasi dengan lini sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat perkotaan → **peningkatan kualitas hidup masyarakat urban.**
- Menanam bentuk kebiasaan positif yang sudah ada sejak dulu secara turun temurun di Indonesia (Sari *et al.* 2015). Mengelola spesies tumbuhan dalam pekarangan menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan tidak menutup diri dari interaksi mereka dengan alam (Breuste *et al.* 2008)
- Hadirnya variasi biodiversitas, mengindikasikan adanya **kesadaran (perspektif dan tindakan) diri dalam mengelola lingkungan hidup** (Goddard *et al.* 2010) dan mencegah *biodiversity loss*.
- COVID-19 yang membatasi gerak manusia diduga mendorong masyarakat kota untuk menanam karena berbagai hal, sayangnya belum ada data mengenai hal tersebut.
- Data mengenai jenis tumbuhan yang dikelola masyarakat perkotaan di pekarangannya → **BELUM ADA**
- Ini sangat dibutuhkan dalam rangka **menumbuhkembangkan kembali kesadaran** akan pengetahuan tradisional yang berguna di masa depan.
- Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan.



Metode Penelitian



- Kota Bandar Lampung
- Kota Metro



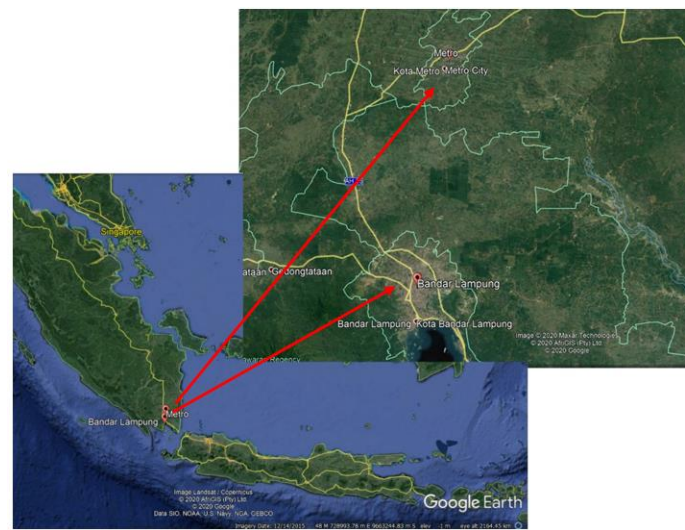
Mulai Juni-Agustus 2020



Etnobotani: *plant species, utility* (kegunaan)

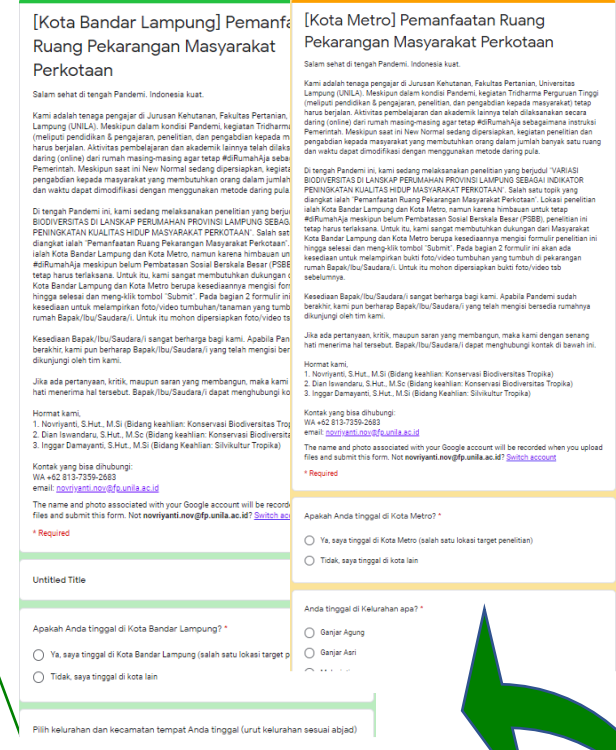


Perspektif (ecological view): alasan menanam, waktu, pengetahuan mengenai kegunaan



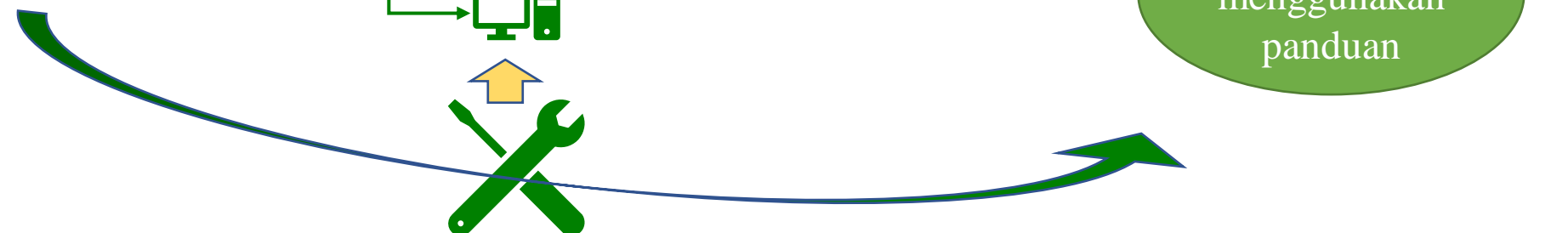
Perekam

- Konvensional
- Daring: <https://bit.ly/RisetBiodivBandarLampung2020> dan <https://bit.ly/RisetBiodivKotaMetro2020>



Metode Pengumpulan data

Wawancara menggunakan panduan

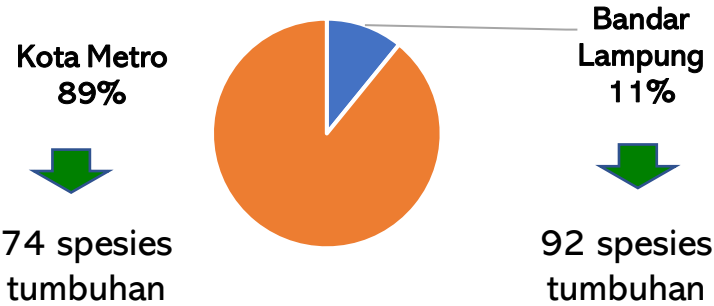


Temuan Penelitian

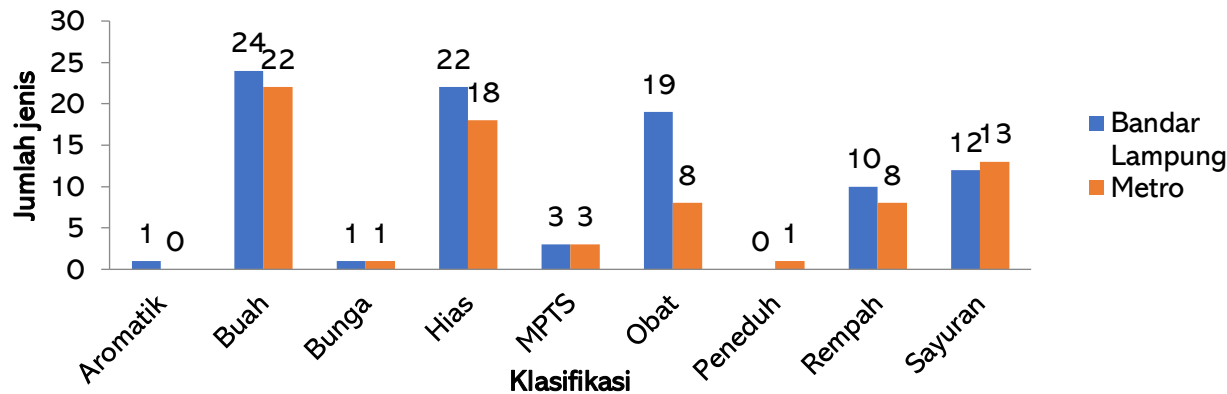


Variasi Spesies Tumbuhan di Lanskap Perumahan Kota

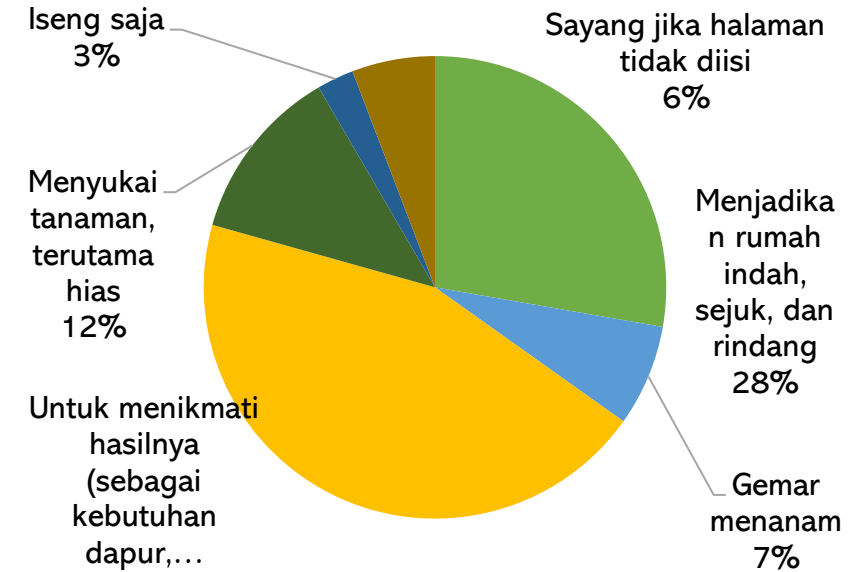
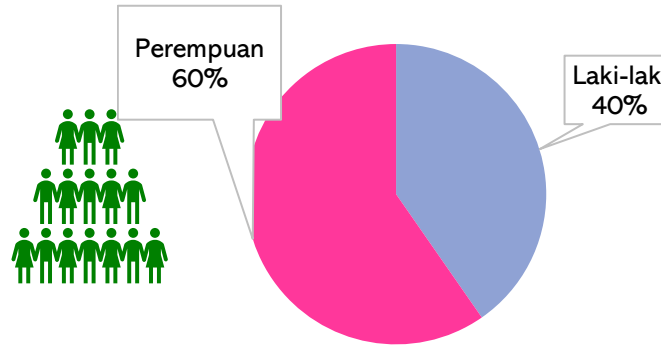
Rataan Luas Pekarangan Rumah Masyarakat Perkotaan yang Diteliti



Total 133 spesies tumbuhan, 47 spesies sama di kedua lokasi



Porsi responden



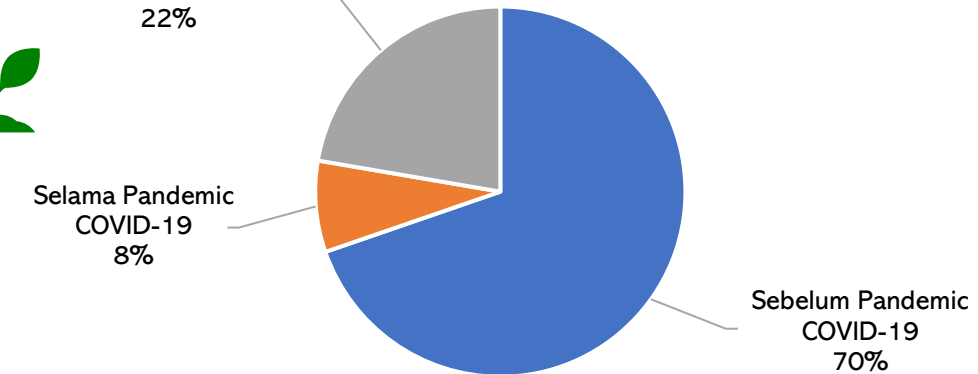
Perspektif Mengenai Tujuan Menanam



Campuran: sebelum dan selama pandemic COVID-19
22%

Waktu tanam tumbuhan berguna di pekarangan masyarakat perkotaan

Selama Pandemic COVID-19
8%



Temuan Penelitian

Spesies Tumbuhan Obat di Pekarangan Kedua Lokasi Penelitian



Nama Lokal	Nama Ilmiah	Family	Bandar Lampung	Metro
Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Basellaceae	v	-
Brotowali	<i>Tinospora sinensis</i>	Menispermaceae	v	-
Buah tin	<i>Ficus carica</i>	Moraceae	-	v
Bunga Rossela	<i>Hibiscus sabdariffa</i>	Malvaceae	v	-
Cincau gajah	<i>Premna oblongifolia</i>	Lamiaceae	v	-
Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	v	v
Jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Rutaceae	v	-
Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i>	Rutaceae	v	v
Jeruk sate/kunci	<i>Citrus limon</i>	Rutaceae	v	v
Kecubung	<i>Datura metel</i>	Solanaceae	v	-
Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Moringaceae	v	-
Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	-	v
Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Xanthorrhoeaceae	v	v
Pucuk merah	<i>Syzygium paniculatum</i>	Myrtaceae	v	v
Sambang darah	<i>Excoecaria cochinchinensis</i>	Euphorbiaceae	v	-
Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Acanthaceae	v	-
Sirih biasa	<i>Piper betle</i>	Piperaceae	v	-
Sirih merah	<i>Piper ornatum</i>	Piperaceae	v	-
Suji	<i>Dracaena reflexa</i>	Asparagaceae	v	v
Suring/Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i>	Compositae	v	-
Takokak	<i>Solanum torvum</i>	Solanaceae	v	-



Terima Kasih